

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek dilapangan. Dalam hal ini, penulis mencoba untuk menguraikan data obyektif yang ada dilapangan tentang adanya program pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication And Tecnology*) Dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MTs Maslakul Falah.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, presepsi, pemikiran, orang secara individual ataupun kelompok yang berguna untuk menemukan prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.<sup>2</sup> Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru* yang menjelaskan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup>

Adapun penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yakni data-data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau fenomena.<sup>4</sup>

Peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam uraian naratif.

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

<sup>2</sup> Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 66-67

<sup>3</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 120.

<sup>4</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi aksara, 2006), 94.

## B. Setting Penelitian

Setting lokasi dalam penelitian ini adalah MTs Maslakul Falah Desa Glagahwaru Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Peneliti memilih setting lokasi penelitian di MTs tersebut dengan alasan judul yang peneliti angkat sesuai dengan keadaan yang ada di lokasi MTs Maslakul Falah. Sedangkan waktu pelaksanaan peneliti yaitu pada tanggal 25 Januari 2021 sampai dengan 25 Februari 2021.

## C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau orang yang menjadi sumber utama yang dibutuhkan dalam penelitian.

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa – siswi, Guru dan Wali Murid MTs Maslakul Falah Desa Glagahwaru Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

## D. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek peneliti dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>5</sup>

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik MTs Maslakul Falah Undaan Kudus
2. Guru MTs Maslakul Falah Undaan Kudus
3. Wali murid MTs Maslakul Falah Undaan Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut S. Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.<sup>6</sup> Teknik observasi mempunyai beberapa macam, yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tak berstruktur.

---

<sup>5</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Serta Kombinasi Dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 91.

<sup>6</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, 173.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan (*partisipan observation*). Untuk melakukan observasi partisipatif dituntut seorang peneliti harus berperan serta dalam kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas subyek yang sesuai dengan tema atau fokus masalah yang ingin dicari jawabannya.<sup>7</sup>

Teknik observasi penulis gunakan untuk menggali informasi dan menyimpulkan data-data yang terkait dengan penelitian ini dengan cara penulis terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran pada pandemi di MTs Maslakul Falah Undaan Kudus. Observasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19 terkait dengan proses tahapan dan langkah pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication And Tecnology*) serta data mengenai dampak pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsultasikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>8</sup>

Wawancara terdiri dari bebrapa macam wawancara, diantaranya (1) Wawancara Terstruktur, (2) Wawancara Semi terstruktur dan (3) Wawancara tidak terstruktur. Adapun dalam pelaksanaan penelitian, penelitian menggunakan metode wawancara jenis semi terstruktur, yaitu jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in depth-interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa diartikan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berupa tulisan, gambar, catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan

---

<sup>7</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta:Referensi, 2013), 216.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung 2010.

semakin kredibilitas (kualitas) apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademi yang ada. Akan tetapi perlu dicermati tidak semua dokumen memiliki kredibilitas (kualitas) yang tinggi.<sup>9</sup>

Dokumen berguna jika peneliti yang ingin mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa tetapi mengalami kesulitan untuk mewawancarai langsung para pelaku. Dokumen ditulis dan dibaca. Dokumen ditulis atau dibuat oleh penulis dan dikonsumsi oleh pembaca. Proses pembaca tidaklah pasif.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi akan peneliti dapatkan melalui, buku-buku, makalah-makalah, yang relevan dengan peneliti ini. Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data melalui pencatatan atau data-data tertulis mengenai adanya Pembelajaran Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Maslakul Falah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

#### F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada beberapa macam, diantaranya:

##### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas yang peneliti lakukan perpanjangan pengamatan dimana peneliti akan kembali kelapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Hal ini juga perlu didukung dengan ketekunan dengan artian pengamatan yang dilakukan harus lebih cermat dan berkesinambungan. Selain itu juga perlu dilakukan triangulasi, dimana peneliti akan melakukan pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Hal ini yang juga akan menambah kredibilitas data adalah analisis kasus negative, menggunakan referensi dan membercheck.<sup>11</sup>

##### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diuar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung 2010.

<sup>10</sup> J Moleong, Lexy. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Remaja Rosdakary, Bandung 2002

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368.

iyalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dan ini membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyelidikan, dan teori.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber membandingkan dan mengecek baik dengan kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Adapun triangulasi sumber didapat dari wali kelas dan wali murid Madrasah Tsanawiyah Maslakul Falah Desa Glagahwaru Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Dalam hal ini teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan wawancara mendalam mengenai pemahaman guru dan wali murid tentang Pembelajaran Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Maslakul Falah Desa Glagahwaru Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Selain menggunakan triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana pemahaman guru dan wali murid tentang Pembelajaran Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Maslakul Falah Desa Glagahwaru Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

3. Uji Transferability

Laporan penelitian dibuat serinci mungkin, jelas sistematis dan dapat dipercaya sehingga pembaca laporan akan memperoleh gambaran secara jelas yang selanjutnya pembaca dapat menentukan data atau setidaknya penelitian diaplikasikan di tempat lain.



4. Uji Dependability

Uji dependability ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, dalam artian penelitian memang benar-benar melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

5. Uji Konfirmability

Uji konfirmability mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan,. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

### G. Analisis Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun data sekunder akan disusun dan disajikan serta dianalisis dengan menggunakan tiga langkah:

1. Reduksi Data

Data reduction atau reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawancara yang tinggi.<sup>12</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Mengenai penelitian tentang motivasi dan prestasi belajar siswa, peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian (wawancara, observasi dan dokumentasi) yang sudah peneliti lakukan, dari data yang sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data. Peneliti akan mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok yang didapatkan dari data lapangan mengenai Pembelajaran Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19.

2. Data Display (Penyajian Data)

Data display adalah kegiatan penyajian atau penyampaian dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Display adalah format yang menyajikan informasi secara sistematis kepada pembaca.<sup>13</sup> Penyajian data (data display)

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 339.

<sup>13</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, 210.

dalam penelitian ini adalah dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif dan berupa deskripsi.

3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>14</sup> Dalam penelitian motivasi dan prestasi belajar siswa, data dapat disimpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi data yang telah diteliti.



---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Alfabeta, 2010) h.247.